

KPBS Pangalengan Adopsi Materi Penyuluhan IndoDairy

IndoDairy
Industri Susu Tangguh 2025

Muhammad Fauzi, Village Level Researcher
KPBS Pangalengan

Yan Yan dan Ade (foto) adalah petugas penyuluh KPBS Pangalengan, Jawa Barat yang telah mengadopsi teknik penyuluhan baru setelah terlibat dalam kelompok diskusi IndoDairy (DG).



Gambar 1: Penyuluh KPBS Pangalengan, Ade dan Yan Yan (sesuai posisi dalam foto).

Materi pelatihan dan penyuluhan tersebut adalah tentang manajemen pedet yang dirasakan sangat berguna bagi peternak peternak binaannya karena belum pernah disampaikan sebelumnya di Pangalengan. Setelah terlibat dalam kelompok diskusi, Yan Yan berujar, *"Sampai saat ini saya telah menyampaikan topik tentang manajemen pedet kepada 340 peternak binaan saya"*.

Materi penyuluhan IndoDairy tentang manajemen pedet juga digunakan oleh lima staf penyuluh lain di KPBS sehingga mencapai total 2.000 peternak di daerah tersebut yang telah menerima materi tersebut.

Pengetahuan baru yang diterapkan dari topik ini adalah: memberikan 4 liter kolostrum untuk pedet dalam 6-12 jam pertama setelah kelahiran, memberi pakan 1 kg konsentrat hingga waktu penyapihan dan memberikan air minum terpisah yang tidak dicampurkan pada pakan konsentrat dan air susu pada ember tersendiri. *"Sebagian besar peternak saya sekarang menerapkan pengetahuan ini ke pedet mereka yang baru lahir,"* ujar Yan Yan.

"Kesempatan untuk bergabung dengan Proyek IndoDairy telah menjadi pengalaman yang sangat berharga dan tak terlupakan dan saya akan terus menggunakan metode penyuluhan yang telah saya pelajari dari proyek ini," kata Yan Yan.



Gambar 2: Fasilitator diskusi IndoDairy, Fauzi, mempraktekkan cara menggunakan pita ukur untuk mengukur laju pertumbuhan BB pedet.